

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Darul Ilmi Banjarbaru dan SMP Darul Hijrah Putri Martapura, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum di kedua sekolah telah berjalan secara sistematis dan kolaboratif, mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam aspek perencanaan, kedua sekolah melibatkan seluruh guru dan tim kurikulum untuk menetapkan tujuan pembelajaran, menyusun strategi, serta menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori bahwa perencanaan merupakan proses penting yang menekankan orientasi ke masa depan, memungkinkan guru berperan tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai manajer kelas. Perencanaan di kedua sekolah diarahkan pada penyusunan program tahunan dan semester, penentuan materi esensial, serta optimalisasi sumber daya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Pada tahap pengorganisasian, kedua sekolah membentuk tim kurikulum yang jelas struktur dan fungsinya, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator mata pelajaran, dan guru perwakilan. Tim ini bertugas menyusun modul ajar, mengatur jadwal pelajaran dan kegiatan pesantren, serta memastikan integrasi kurikulum nasional dengan program lokal. Pengorganisasian ini

menunjukkan pembagian tugas yang proporsional, pemanfaatan sumber daya yang optimal, dan penempatan anggota sesuai tanggung jawab masing-masing, sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan lancar.

Aspek pelaksanaan kurikulum di kedua sekolah dijalankan dengan memperhatikan potensi, bakat, dan kebutuhan peserta didik. Guru menerapkan metode pembelajaran yang fleksibel, menyusun perangkat ajar yang relevan, serta menyesuaikan jadwal antara pelajaran umum dan kegiatan pesantren. Proses pembelajaran menekankan interaksi aktif, pengembangan soft skills, dan internalisasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik.

Sedangkan pada aspek evaluasi, kedua sekolah secara rutin melakukan pemantauan dan penilaian terhadap jalannya pembelajaran, kesiapan guru, serta perkembangan peserta didik. Evaluasi dilakukan setiap 3–6 bulan untuk menilai efektivitas, relevansi, dan keseimbangan antara kurikulum nasional dan kegiatan pesantren. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan program pembelajaran berikutnya, sehingga kurikulum tetap adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan dinamika pendidikan.

Secara keseluruhan, manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Darul Ilmi Banjarbaru dan SMP Darul Hijrah Putri Martapura telah mencerminkan pelaksanaan pendidikan yang holistik, terstruktur, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan

kolaboratif antara guru dan tim kurikulum memastikan bahwa setiap program pembelajaran relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

B. Saran

1. Saran untuk MTs Darul Ilmi Banjarbaru

- a. Peningkatan Perencanaan Kurikulum Mts Darul Ilmi Banjarbaru disarankan untuk memperkuat proses perencanaan kurikulum dengan memanfaatkan data capaian belajar sebelumnya serta kebutuhan peserta didik. Hal ini dapat membantu menentukan materi esensial dan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.
- b. Pengorganisasian Tim Kurikulum Sekolah dapat lebih memperjelas pembagian peran dan tanggung jawab dalam tim kurikulum agar setiap guru memahami perannya dalam mendukung integrasi Kurikulum Merdeka dengan mata pelajaran dan program pesantren.
- c. Pelaksanaan Pembelajaran yang Variatif Guru di MTs Darul Ilmi Banjarbaru diharapkan lebih mengoptimalkan metode pembelajaran berbasis proyek dan multistrategi, dengan menyesuaikan pendekatan pada potensi, bakat, dan minat peserta didik. Pemanfaatan teknologi dan sumber belajar modern juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Evaluasi Kurikulum yang Komprehensif Evaluasi sebaiknya dilakukan tidak hanya menilai hasil belajar akademik, tetapi juga keterampilan sosial, karakter,

dan soft skills peserta didik. Hasil evaluasi perlu dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan rencana pembelajaran berikutnya.

- e. Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah dianjurkan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru terkait manajemen kelas, desain pembelajaran, dan evaluasi Kurikulum Merdeka, sehingga guru lebih siap dan kompeten dalam menjalankan kurikulum.

Saran untuk SMP Darul Hijrah Putri Martapura

- a. Perencanaan Kurikulum yang Lebih Sistematis SMP Darul Hijrah Putri Martapura sebaiknya menyusun perencanaan dengan lebih terstruktur, misalnya menurunkan silabus ke dalam analisis mata pelajaran dan menyusun program tahunan maupun semester secara detail, sehingga alokasi waktu dan materi pembelajaran lebih optimal.
- b. Penguatan Pengorganisasian Tim Kurikulum Walaupun tim kurikulum sudah aktif, disarankan untuk meningkatkan koordinasi rutin antaranggota tim dan menekankan monitoring pelaksanaan modul ajar, agar integrasi antara kurikulum nasional dan pesantren berjalan lebih efektif.
- c. Pelaksanaan Pembelajaran yang Adaptif Guru diharapkan terus menyesuaikan metode dan pendekatan dengan kebutuhan santri, serta lebih memanfaatkan proyek P5 dan kegiatan kepesantrenan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang holistik.

- d. Evaluasi Kurikulum Berkala dan Sistematis Evaluasi di SMP Darul Hijrah Putri Putri perlu dilakukan secara berkala (misal setiap 3–6 bulan) dengan memanfaatkan indikator efektivitas, efisiensi, dan relevansi. Hasil evaluasi harus ditindaklanjuti untuk penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum.
- e. Penguatan Profesionalisme Guru melalui Pendampingan Sekolah disarankan menyediakan pendampingan atau bimbingan bagi guru selama pelaksanaan kurikulum, sehingga guru dapat lebih memahami tujuan Kurikulum Merdeka dan mengimplementasikannya sesuai visi sekolah.